

Pola Pergerakan Komoditi Beras Kabupaten Klaten

Herna Puji Astutik,

Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

Korespondensi : herna@itny.ac.id

ABSTRAK

Dalam Media Indonesia Senin 07 Juni 2021 menyebutkan bahwa Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan (DPKPP) Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, terus menggenjot produksi hasil pertanian tanaman pangan guna meningkatkan ketahanan pangan daerah. Sementara itu, Klaten sebagai lumbung padi Jawa Tengah dan penyangga pangan nasional kini mengembangkan konsep pertanian perpadu berbasis teknologi dan penerapan pola tanam yang benar. Dalam penentuan kebijakan ada beberapa data yang dibutuhkan, seperti data pergerakan lalu lintas. Data tersebut digunakan sebagai bahan analisis untuk merumuskan kebijakan-kebijakan transportasi di berbagai wilayah dalam usaha memfasilitasi demand pergerakan barang. Kebijakan-kebijakan transportasi tadi digunakan untuk memperbaiki perangkat transportasi sebagai bentuk intervensi dari sisi supply pada jaringan jalan. Karena belum ada rekapan pergerakan komoditi beras Kabupaten Klaten sebagai alat bantu penentuan kebijakan oleh Pemerintah setempat dalam penentuan beberapa kebijakan, maka diperlukan analisa pergerakan lalu lintas angkutan barang Kabupaten Klaten. Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan data Analisis Data Sekunder (ADS). ADS merupakan suatu metode dengan memanfaatkan data sekunder sebagai sumber data utama. Memanfaatkan data sekunder yang dimaksud yaitu dengan menggunakan sebuah uji statistik yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari tubuh materi atau dari data yang sudah matang yang diperoleh dari Instansi atau Lembaga (seperti BPS, Departemen atau Lembaga Pendidikan) tertentu untuk kemudian diolah secara sistematis dan objektif. Data Sekunder yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data survei yang telah dilakukan oleh Kementerian Perhubungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Survei Asal Tujuan Transportasi Barang pada tahun 2018. Volume pergerakan angkutan barang komoditi beras dari Kabupaten Klaten ke Kabupaten-Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah 93.362 ton/bulan dan dari Kabupaten-Kabupaten di Jawa Tengah ke Kabupaten Klaten adalah 94.198 ton/bulan. Jumlah pergerakan tersebut direkap sesuai hasil survey yang telah dilakukan oleh ATTN Kementerian Perhubungan Badan Penelitian dan Pengembangan Penelitian

Kata Kunci : Angkutan Barang, Kabupaten Klaten, Pola Pergerakan

ABSTRACT (10 PT)

In Media Indonesia Monday, June 7, 2021, it was stated that Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan (DPKPP) of Klaten Regency, Central Java, continues to boost the production of agricultural food crops in order to improve regional food security. Meanwhile, Klaten as Central Java's rice barn and national food buffer is now developing the concept of technology-based integrated agriculture and the application of correct cropping patterns. In determining the policy there are some data needed, such as traffic movement data. The data is used as material for analysis to formulate transportation policies in various regions in an effort to facilitate the demand for movement of goods. These transportation policies are used to improve transportation equipment as a form of intervention from the supply side on the road network. Because there is no recapitulation of the movement of rice commodities in Kabupaten Klaten as a tool for determining policy by the local government in determining several policies, it is necessary to analyze the movement of goods transport traffic in Kabupaten Klaten..Methods This research uses descriptive quantitative research methods with secondary data analysis (ADS) approach. ADS is a method by utilizing secondary data as the main data source. Utilizing secondary data in question, namely by using an appropriate statistical test to obtain the desired information from the material body or from mature data obtained from certain Agencies or Institutions (such as BPS, Departments or Educational Institutions) to be processed systematically and objectively. The secondary data used in this study is survey data that has been conducted by the Ministry of Transportation, the Transportation Research and Development Agency, Survey of Origin and Destination for Goods Transportation in 2018. The volume of movement of goods transporting rice commodities from Klaten Regency to regencies in Central Java Province is 93,362 tons/month and from regencies in Central Java to Klaten Regency is 94,198 tons/month. The number of movements is recapitulated according to the results of a survey conducted by ATTN, Ministry of Transportation, Research and Development Agency.

Keywords: Freight Transportation, Kabupaten Klaten, Movement Pattern

1. PENDAHULUAN

Dalam Media Indonesia Senin 07 Juni 2021 menyebutkan bahwa Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan (DPKPP) Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, terus mendorong produksi hasil pertanian tanaman pangan guna meningkatkan ketahanan pangan daerah. Sementara itu, Klaten sebagai lumbung padi Jawa Tengah dan penyangga pangan nasional kini mengembangkan konsep pertanian perpadu berbasis teknologi dan penerapan pola tanam yang benar. Dalam penentuan kebijakan ada beberapa data yang dibutuhkan, seperti data pergerakan lalu lintas. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2000 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada Ketentuan Umum Pasal 1 Nomor.4, Jaringan Lalu lintas dan Angkutan Jalan adalah serangkaian simpul dan/atau ruang kegiatan yang saling terhubung untuk penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan, merupakan bagian dari lintas-lintas yang menjadi satu kesatuan jaringan pelayanan angkutan barang. Proses distribusi barang di Kabupaten Klaten merupakan salah satu proses pergerakan ekonomi yang tidak lepas dengan pola distribusi barang antar beberapa wilayah yang diwakilkan dalam kegiatan transportasi. Distribusi komoditi antar wilayah masih menunjukkan ketimpangan volume muatan antara wilayah Barat Indonesia, dalam hal ini Pulau Jawa dan untuk mengetahui kondisi tersebut, maka perlu diidentifikasi dan dianalisis pola pergerakan (asal-tujuan) komoditi utama berbasis pangan antar wilayah. [8].

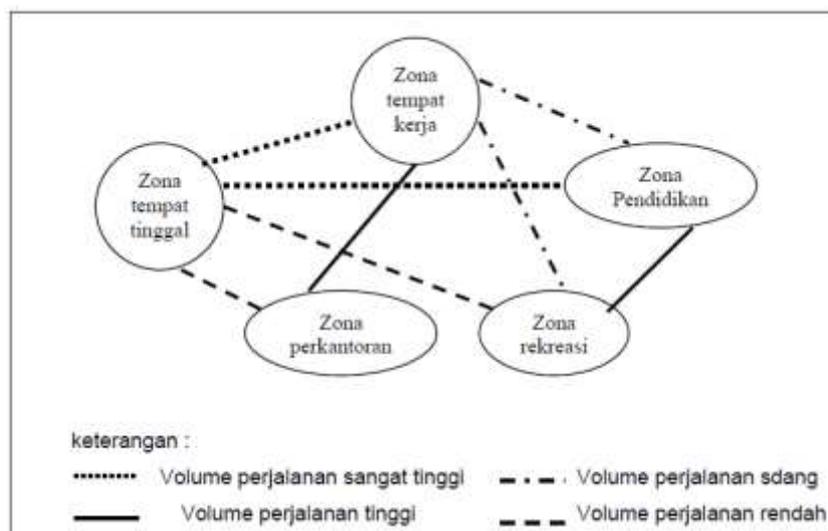
Selain itu bagi seorang perancang, data kecepatan, data kepadatan dan data arus lalu lintas merupakan tiga parameter yang penting baik pada saat perancangan (*planning*), perencanaan (*desain*) atau operasional fasilitas jalan. Salah satu data yang dibutuhkan dalam tiga parameter adalah data pergerakan/asal tujuan barang. Data asal tujuan transportasi barang di Kabupaten Klaten menggambarkan demand pergerakan barang di masyarakat. Selain data asal tujuan, data bangkitan tarikan juga diperlukan. Bangkitan dan tarikan pergerakan adalah tahapan pemodelan yang memperkirakan jumlah pergerakan yang berasal dari suatu zona atau tata guna lahan dan jumlah pergerakan yang tertarik ke suatu tata guna lahan atau zona. [4].

Data tersebut digunakan sebagai bahan analisis untuk merumuskan kebijakan-kebijakan untuk menentukan kebijakan dimasa depan. Selain data untuk menentukan arah langkah, data tersebut juga dapat dipakai untuk pembacaan garis proyeksi pergerakan lalu lintas komoditi beras di area tersebut. Oleh karena belum adanya identifikasi pergerakan angkutan barang komoditi beras di Kabupaten Klaten ke Kabupaten di Jawa Tengah sebagai alat bantu penentuan kebijakan oleh Pemerintah setempat dalam hal produktifitas dan distribusi beras tersebut, maka diperlukan identifikasi komoditi beras di Kabupaten Klaten.

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan Analisis Data Sekunder (ADS). ADS merupakan suatu metode dengan memanfaatkan data sekunder sebagai sumber data utama. Memanfaatkan data sekunder yang dimaksud yaitu dengan menggunakan sebuah uji statistik yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari tubuh materi atau dari data yang sudah matang yang diperoleh dari Instansi atau Lembaga (seperti BPS, Departemen atau Lembaga Pendidikan) tertentu untuk kemudian diolah secara sistematis dan objektif. Data Sekunder yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data survei yang telah dilakukan oleh Kementerian Perhubungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Survei Asal Tujuan Transportasi Barang pada tahun 2018. Selanjutnya dilakukan inventarisasi dan menggambarkan hasil inventarisasi tersebut dalam aplikasi untuk dapat diberikan simpulan dari hasil yang ada.

Metode Analisis data menggunakan teori pola pergerakan, Pola pergerakan dalam sistem transportasi sering dijelaskan dalam bentuk arus pergerakan (kendaraan, penumpang, barang). Arus pergerakan tersebut mempunyai arah dan jumlah yang menggambarkan besarnya pergerakan penumpang. Arus ini bergerak dari zona asal ke zona tujuan di dalam suatu daerah tertentu dan selama periode waktu tertentu [10]. Dari pola perjalanan tersebut dapat ditentukan zona-zona yang mengalami pergerakan tinggi, sedang, rendah. Pola sebaran pergerakan dapat digambarkan dengan garis keinginan (Desire Line). Garis Keinginan adalah garis lurus yang menghubungkan asal dan tujuan sebuah pergerakan. Pola persebaran penduduk yang dinyatakan dengan garis keinginan dapat dilihat pada Gambar 1

Gambar 1. Garis Keinginan (*Desire Line*)

3. HASIL DAN ANALISIS

Pola pergerakan komoditi beras Kabupaten Klaten dapat dianalisis dengan melakukan pengelompokan pergerakan yang disurvei maupun data yang diambil dari survey yang pernah dilakukan oleh Instansi terpercaya. Dalam penelitian ini, data diambil dari data survei ATTN Kementerian Perhubungan Badan Penelitian dan Pengembangan Penelitian.

Pola pergerakan angkutan barang komoditi beras dalam penelitian ini membahas tentang pergerakan yang terjadi di Kabupaten Klaten dari dan ke Kabupaten yang berada di Jawa Tengah. Komoditas beras yang dikaji dalam penelitian ini masuk dalam salah satu sector dari 33 sector, sesuai peraturan yang ada, sesuai Keputusan Menteri Perhubungan KM 71 tahun 2005 tentang “Pengangkutan Barang/Muatan antar Pelabuhan Laut di dalam Negeri.

3.1. Pola Distribusi Angkutan Beras

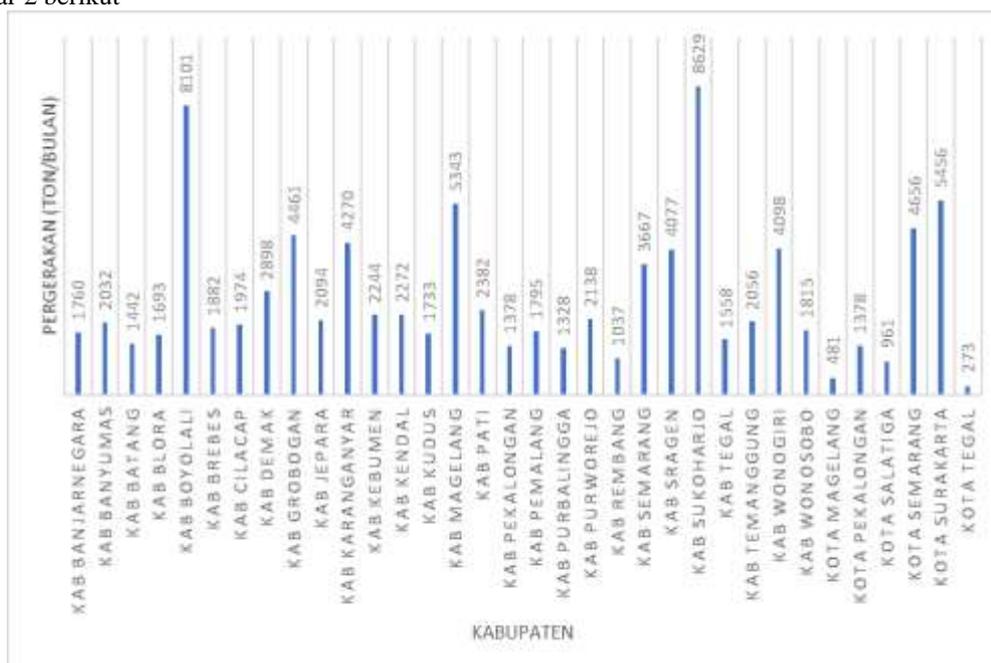
Berikut dalam Tabel 1 merupakan pola pergerakan angkutan barang komoditi beras dari dan ke Kabupaten Klaten ke Kabupaten-Kabupaten di Jawa Tengah, sesuai Keputusan Menteri Perhubungan KM 71 tahun 2005 tentang “Pengangkutan Barang/Muatan antar Pelabuhan Laut di dalam Negeri., bahwa angkutan beras yang diukur didalam survey Adapun jumlah pergerakan dari angkutan beras tersebut dari Kabupaten Klaten adalah sebesar 93,362 ton/bulan, dan dari Kabupaten-Kabupaten di Jawa Tengah ke Kabupaten Klaten adalah sebesar 94,198 ton/bulan. Dari hasil tersebut berarti untuk perbandingan pergerakan angkutan beras Kabupaten Klaten masih banyak dari Kabupaten-Kabupaten di Jawa Tengah ke Klaten daripada dari Klaten ke Kabupaten-Kabupaten di Jawa Tengah, pada masa survey tersebut.

Tabel 1. Pola Distribusi Barang Angkutan Beras dari dan Ke Klaten ke seluruh Kabupaten Di Jawa Tengah (Sumber : Hasil Analisa, 2021)

No	Kabupaten	Dari Klaten (ton/bln)	Ke Klaten (ton/bln)
1	Klaten		1110
2	Kab Banjarnegara	1760	1015
3	Kab Banyumas	2032	1488
4	Kab Batang	1442	1247
5	Kab Blora	1693	3301
6	Kab Boyolali	8101	7412
7	Kab Brebes	1882	1909
8	Kab Cilacap	1974	3281
9	Kab Demak	2898	5234
10	Kab Grobogan	4461	6880
11	Kab Jepara	2094	1498
12	Kab Karanganyar	4270	4958
13	Kab Kebumen	2244	3269
14	Kab Kendal	2272	2003
15	Kab Kudus	1733	998

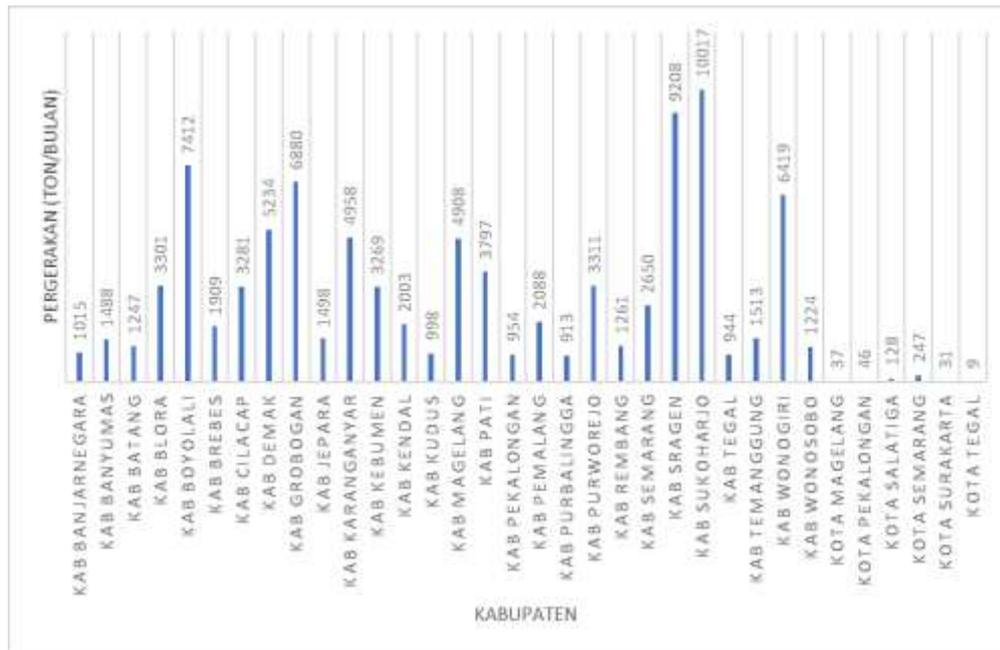
16	Kab Magelang	5343	4908
17	Kab Pati	2382	3797
18	Kab Pekalongan	1378	954
19	Kab Pemalang	1795	2088
20	Kab Purbalingga	1328	913
21	Kab Purworejo	2138	3311
22	Kab Rembang	1037	1261
23	Kab Semarang	3667	2650
24	Kab Sragen	4077	9208
25	Kab Sukoharjo	8629	10017
26	Kab Tegal	1558	944
27	Kab Temanggung	2056	1513
28	Kab Wonogiri	4098	6419
29	Kab Wonosobo	1815	1224
30	Kota Magelang	481	37
31	Kota Pekalongan	1378	46
32	Kota Salatiga	961	128
33	Kota Semarang	4656	247
34	Kota Surakarta	5456	31
35	Kota Tegal	273	9
TOTAL		93,362	94,198

Besaran jumlah pergerakan angkutan beras dari Kabupaten Klaten ke Kabupaten di Jawa Tengah yang telah disurvei oleh data survei ATTN Kementerian Perhubungan Badan Penelitian dan Pengembangan Penelitian paling banyak terdistribusi ke Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Boyolali. Hasil dapat dilihat dari Gambar 2 berikut



Gambar 2. Besar Pergerakan Angkutan Beras Dari Kabupaten Klaten Ke Kabupaten-Kabupaten di Jawa Tengah

Untuk pergerakan komoditi beras dari Kabupaten-Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah ke Kabupaten Klaten dapat dilihat dalam Gambar 3, dimana dari data identifikasi tersebut dapat dilihat bahwa pergerakan angkutan beras paling banyak dari Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah ke Kabupaten Klaten adalah dari Kabupaten Sukoharjo sebesar 10017 ton/bln, lalu disusul Kabupaten Sragen 9208 ton/bulan.



Gambar 3. Besar Pergerakan Angkutan Beras Dari Kabupaten-Kabupaten di Jawa Tengah Ke Kabupaten Klaten

Besaran jumlah pergerakan angkutan beras dari Kabupaten Klaten ke Kabupaten di Jawa Tengah yang telah disurvei oleh data survei ATTN Kementerian Perhubungan Badan Penelitian dan Pengembangan.

3.3 Desire Line

Untuk mempermudah pembacaan pola pergerakan lalu lintas angkutan barang, maka dibuatkan garis keinginan (*Desire Line*). Pembacaan jumlah pola pergerakan dibedakan berdasarkan tebal garis pada *desire line* tersebut. Semakin tebal garis tersebut, maka pergerakan semakin besar, nilai pergerakan diwakilkan dalam legenda gambar yang tersedia yang sudah dibuat skalatis sesuai tebal dan jumlah pergerakan.

3.3.1 *Desire Line* Pergerakan Komoditi Beras Kabupaten di Jawa Tengah Ke Klaten

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa Kabupaten-Kabupaten yang mendominasi paling banyak dalam jumlah tonase ke Kabupaten Klaten adalah Kabupaten Sragen, Boyolali, Wonogiri, Sukoharjo, dan disusul kabupaten-Kabupaten lainnya. Dari hasil rekapan pergerakan dapat dilihat di Gambar 4 melalui garis *Desire Line*, bahwa memang pergerakan didominasi paling banyak adalah ke Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Sragen, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Grobogan, lalu disusul dengan Kabupaten-Kabupaten lain.



Gambar 4 Gambar Desire Line Pergerakan Angkutan Barang Kabupaten di Jawa Tengah Ke Klaten (Sumber : Hasil Analisa, 2021)

3.3.2 Desire Line Pergerakan Angkutan Barang Kabupaten di Jawa Tengah Dari Klaten

Dari hasil rekaman pergerakan dapat dilihat di Gambar 5 melalui garis Desire Line, bahwa memang pergerakan didominasi paling banyak adalah dari Kabupaten Sukoharjo, Boyolali, Magelang dan Surakarta dengan ditunjukkan dari ketebalan garis sebagai perwakilan pola pergerakan.



Gambar 5. Gambar Desire Line Pergerakan Angkutan Barang Kabupaten di Jawa Tengah Dari Klaten (Sumber : Hasil Analisa, 2021)

Dari Gambar 5 dapat dilihat bahwa Kabupaten-Kabupaten yang mendominasi paling banyak dalam jumlah tonase ke Kabupaten Klaten adalah Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Surakarta, Kabupaten Magelang dan disusul oleh Kabupaten lainnya.

4. KESIMPULAN

- a. Volume pergerakan angkutan barang komoditi beras dari Kabupaten Klaten ke Kabupaten-Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah 93.362 ton/bulan dan dari Kabupaten-Kabupaten di Jawa Tengah ke Kabupaten Klaten adalah 94.198 ton/bulan. Jumlah pergerakan tersebut direkap sesuai hasil survey yang telah dilakukan oleh ATTN Kementerian Perhubungan Badan Penelitian dan Pengembangan Penelitian
- b. Dari hasil identifikasi yang telah dilakukan oleh survey yang dilaksanakan ATTN Kementerian Perhubungan Badan Penelitian dan Pengembangan Penelitian, pergerakan komoditi beras masih banyak didominasi dari Kabupaten-Kabupaten Jawa Tengah ke Kabupaten Klaten, dari pada dari Kabupaten Klaten ke Kabupaten-Kabupaten di Jawa Tengah meskipun selisih diantaranya hanyalah 836 ton/bulan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti berikan kepada Institut Teknologi Nasional Yogyakarta yang telah memberikan dukungan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astutik, Herna Puji. 2020. Pergerakan Distribusi Matrik Asal Tujuan Transportasi Barang Internal Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Kacapuri Jurnal Keilmuan Teknik Sipil Volume 3 Nomor 2 Edisi Desember 2020.
- [2] Dishub Klaten. 2018. Angkutan Barang Galian Golongan C di wilayah Kab. Klaten
- [3] <https://attn-barang.dephub.go.id/>, diakses 23 Juli 2020 pukul 12.50 WIB
- [4] Kumaat, Meike. 2013. Analisis Bangkitan Dan Tarikan Pergerakan Penduduk Berdasarkan Data Matriks Asal Tujuan Kota Manado. Jurnal Tekno Sipil / Volume 11 / No.58 / April 2013
- [5] Menhub. 2015. Keputusan Menteri Perhubungan KM 71 tahun 2005 tentang Pengangkutan Barang/Muatan antar Pelabuhan Laut di dalam Negeri.
- [6] Menhub. 2015. Keputusan Menteri Perhubungan KM 71 tahun 2005 tentang Pengangkutan Barang/Muatan antar Pelabuhan Laut di dalam Negeri.
- [7] Menhub. 2018. Survei Asal Tujuan Transportasi Barang. Kementerian Perhubungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.
- [8] Perdana, Yandra Rahadian., Soemardjito, Joewono. (2016). Analisis Asal Tujuan Komoditi Utama Antar Wilayah Pulau Jawa, Kalimantan, Dan Nusa Tenggara Timur. Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda Volume 14/No. 01/Maret/2016
- [9] Petyasari, Ariesta Dianti, 2014, Identifikasi Pola Pergerakan Angkutan Barang Masuk Dan Keluar Kawasan Industri Pulogadung. FALTL – Usakti. Universitas Trisakti
- [10] Tamin, O.Z. (1997). “Perencanaan dan Pemodelan Transportasi”, Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung.
- [11] Tonny, Judiantno. 2012. Analisis Pola Dan Estimasi Pergerakan Barang Sebagai Pertimbangan Prioritas Pembangunan Jalan Di Kabupaten Bengkalis - Provinsi Riau. Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota, Vol.11 No.2